

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran tersebut.

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan sejak dari TK hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan Bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutu pendidikan Bahasa Arab.<sup>2</sup>

Namun pengajaran Bahasa Arab di Indonesia masih menemui banyak problematika, karena Bahasa Arab merupakan bahasa asing atau bahasa yang berasal dari luar negeri. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah bahan ajar, baik berupa kurikulum, metode pengajaran atau sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Bahan ajar itu sendiri merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar-mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya bahan ajar, maka peran guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi berubah. Oleh sebab itu seorang guru harus

---

<sup>1</sup>Drs. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, PT Al-Ma'arif Bandung, 1989. hlm 19

<sup>2</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. hlm. 89

memilih bahan ajar yang baik dan tepat agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sepenuhnya.

Di zaman era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan akan mendapatkan pengaruh yang bersifat positif dan negatif. Untuk menjawab semua tantangan tersebut maka dibutuhkan keahlian dalam berbahasa asing sebagai literatur-literatur dalam dunia pendidikan guna menambah wawasan yang ada.

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan sehari-hari, baik antara individu dengan individu atau individu dengan masyarakat lain dan individu dengan Tuhan. Peranan Bahasa Arab bagi umat Islam sangat penting, karena Bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman dan studi islami dari sumber-sumber aslinya (Al-Quran dan Hadits). Untuk itu sudah semestinya kita mempelajari Bahasa Arab, agar dapat berkomunikasi baik dengan Tuhan dan berkomunikasi baik dengan antar individu terutama masyarakat asing yang berbahasa Arab.

Adapun pemilihan bahan ajar atau metode pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Karena kesalahan dalam memilih bahan ajar dan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus benar-benar memilih bahan ajar yang tepat, agar proses belajar berjalan dengan tepat dan dapat mendapatkan hasil yang efisien dalam belajar Bahasa Arab.

Dari berbagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, Al-Arabiyyah Baina Yadaik yang diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang, Al-Arabiyyah Baina Yadaik diibaratkan bahwa Bahasa Arab ada di genggaman kita, buku panduan tersebut dianggap paling tepat, karena peserta didik dapat memahami betul materi yang ada, dibantu dengan gambar-gambar berwarna, percakapan sehari-hari dan perangkat audio percakapan Bahasa Arab sangat membantu peserta didik lebih mendalami dan mengerti maksud dari materi-materi tersebut, Dengan demikian proses belajar mengajar Bahasa Arab dinilai lebih efisien dan kondusif.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka judul yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah "Efektivitas Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi dengan judul Efektivitas Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang dengan alasan sebagai berikut:

1. Dalam pengajaran guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan dan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.
2. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan di dalam kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi kesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran.

3. Dipilihnya SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang khususnya kelas IX sebagai objek penelitian adalah karena belum banyak sekolah-sekolah lain yang menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik, dan di sana proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan gambar yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam istilah atau pengertian sebagai berikut:

### **1. Efektivitas**

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan,sesuatu dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya, jadi efektifitas adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.<sup>3</sup>. Adapun efektivitas yang dimaksud dalam skripsi ini adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik.

---

<sup>3</sup>Hasan Sadily, *ensiklopedi indonesia*. Jakarta,Ikhtiar Baru.1980.hlm 883

## 2. Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik

Metode pembelajaran yaitu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>4</sup>

Metode yang diteliti dalam penelitian skripsi ini adalah Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

Al-Arabiyah Baina Yadaik (Bahasa Arab dalam genggamannya) dengan harapan dan tujuan menjadikan Bahasa Arab selalu ada ditangan kita (mudah dipelajari). Kata "*Baina Yadaik*" berarti "*Diantara Dua Tangan*", diibaratkan bahwa Bahasa Arab ada digenggamannya kita, oleh sebab itu isi yang terkandung dalam materi buku panduan Al-Arabiyah Baina Yadaik yaitu pada halaman awal tentang perkenalan dengan seseorang ataupun percakapan kegiatan sehari-hari, karena untuk membiasakan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Arabiyah Baina Yadaik bertujuan untuk memudahkan pengajaran Bahasa Arab untuk orang asing/orang awam yang dipelopori oleh lembaga Bahasa Arab Al-Arabiyah Lil Jami' (*arabic for all*) yang berpusat di Riyadh.

---

<sup>4</sup>Drs. H. Mustofa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, Unissula, Press, 2008.  
hlm.65

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Dalam skripsi ini penulis terfokus melakukan penelitian pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

### 4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam ialah usaha pembimbing dan pengasuh peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>6</sup> adapun mata pelajaran PAI yang penulis teliti adalah Bahasa Arab.

### 5. Guru

Guru disebut sebagai pengendali, pengarah dan pemimpin events pengajaran. guru disebut sebagai subyek (pelaku pemegang peranan pertama) pengajaran. oleh sebab itu ia menjadi pihak yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan inisiatif pengajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, M.P.D, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja ROSDAKARYA,2014

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hlm.86.

<sup>7</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm.6

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang?
3. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.
3. Untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif karena pendekatan ini yang menurut penulis tepat untuk penelitian ini. Karena dapat memberikan data-data yang fakta berdasarkan data-data realita yang ada dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

Menurut Sutrisno Hadi *field reseach* adalah suatu reseach atau penelitian yang dilakukan pada medan terjadinya gejala.<sup>8</sup>

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. dalam penulisan skripsi ini yang menjadi aspek penelitian adalah Efektivitas Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Penerbit fak.psikologi, UGM 1990, hlm.98



Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab memiliki 3 tahapan penting yang harus dilakukan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar.

a. Persiapan perencanaan penerapan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

a) Silabus

b) Al - I'daad (persiapan guru mengajar)

b. Pelaksanaan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang, pihak guru sebagai pengendali, pengarah dan pemegang peranan pertama dalam proses pembelajaran. Adapun aspek yang akan diteliti pada guru adalah :

a) Kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

b) Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

c) Pemberian motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode AL-

Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

Pihak peserta didik: sebagai yang terlibat langsung sehingga dituntut untuk aktif dalam dalam proses pengajaran. Peserta didik disebut subyek pengajaran yang kedua setelah guru, karena pengajaran itu tercipta setelah adanya beberapa arahan dan masukan dari subyek pertama (guru) sehingga peserta didik harus bersedia dan siap demi tercapainya proses pengajaran.

Adapun aspek yang akan diteliti pada peserta didik adalah:

- a) Perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.
- b) Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.
- c) Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.
- c. Evaluasi Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang, meliputi pemberian nilai akhir, dan ujian lisan serta tugas-tugas harian yang

diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik.

2) Hasil pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik

Hasil pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik dapat dilihat pada hasil akhir nilai peserta didik, berapa banyak peserta didik yang sudah mencapai KKM dan berapa banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Selain itu hasil pembelajaran Bahasa Arab juga dapat ditinjau dari 4 kecakapan berbahasa yang dimiliki oleh peserta didik.

3) Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik

Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah hasil akhir yang diperoleh peserta didik harus mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru, kemudian peserta didik harus memiliki 4 kecakapan berbahasa sebagai berikut: kecakapan mendengarkan (*menyimak*), kecakapan menulis (*Al-Kitabah*), kecakapan membaca dan kecakapan berbicara (*mengucap*). Jika hasil akhir sudah mencapai KKM dan kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik sudah baik maka dapat

dikatakan pembelajaran berjalan dengan efektif dan sebagaimana mestinya, namun ketika hasil akhir dan kecakapan yang dimiliki peserta didik kurang baik dan tidak mencapai KKM yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran belum efektif.

#### 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai efektivitas Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

##### a) Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.<sup>9</sup> sumber data ini diperoleh dari guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas IX yang berkaitan dengan Efektivitas Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

##### b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.<sup>10</sup> Data sekunder berkaitan dengan sekolah, data sekunder ini diantaranya:

---

<sup>9</sup>Drs.Sumadi Suryabrata, BA., MA., ED., S.Ph.D.,*Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press,1987, hlm. 93.

<sup>10</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cetakan Ke IV. Jakarta, Rineka Cipta, 2004,hlm.102

sejarah berdiri, letak geografis, dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik. Data sekunder ini bersumber dari kepala sekolah, guru TU, dan karyawan.

## 2. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian lapangan, penulis memakai metode sebagai berikut:

### a) Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang serta metode mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Metode ini penulis datang langsung ke SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang untuk melihat, mengamati dan mencatat pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di sana.

### b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang

---

<sup>11</sup>Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta1998. hlm 146

diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>12</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara umum di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran, kemampuan pelaksanaan proses belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi penilaian pengajaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, tenaga kependidikan, dan daftar anak didik kelas IX di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang dan kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran. Data ini variabelnya bermacam-macam baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

### 3. Metode analisis data

---

<sup>12</sup>Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006. hlm 186

<sup>13</sup>Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta1998. hlm 149

Metode analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan dilapangan.<sup>14</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.<sup>15</sup> Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.<sup>16</sup> Dengan demikian analisis deskriptif dapat diartikan sebagai analisis terhadap suatu penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada analisis data nanti, penulis melakukannya dari awal penelitian sampai akhir penelitian, karena sebuah penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah yang mana kejadian-kejadian baru bisa terjadi dan analisis digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Military, dan Erna Widodo, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta Avyrouz, 1996, hlm.122

<sup>15</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 81

<sup>16</sup>Prof Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 2003, hlm. 310

<sup>17</sup>Prof. Dr. S. Nasution M.A, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, TARSITO, 1992, hlm.35

## **F. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah memahami isi skripsi. Ada tiga bagian besar yang termuat dalam isi skripsi ini, meliputi :

1. Bagian Muka terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

**BAB I** : pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

**BAB II** :Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik, yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar dan tujuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Materi/Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian Bidang Studi Bahasa Arab yang Meliputi Pengertian Bahasa Arab, Tujuan mempelajari Bahasa Arab, Fungsi Bahasa Arab, Materi Bahasa Arab kelas IX dan Metode/Strategi Pengajaran Bahasa Arab. Selanjutnya tentang Metode Al-Arabiyyah Baina Yadaik yang meliputi Pengertian Al-Arabiyyah Baina Yadaik, Tujuan dan Fungsi Al-Arabiyyah Baina Yadaik, Langkah-langkah Al-Arabiyyah Baina Yadaik, Kelebihan dan Kekurangan Al-Arabiyyah Baina Yadaik.



**BAB III** : Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang, dalam bab ini penulis memaparkan kondisi umum SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah. Kemudian memaparkan tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Al-Arabiyah Baina Yadaik, hasil pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik, dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

**BAB IV** : analisis, yaitu analisis pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik, analisis hasil pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik dan analisis Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-Arabiyah Baina Yadaik di SMP Daarul Qur'an Ungaran Semarang.

**Bab V** : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.